

INTISARI

Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum memiliki kondisi topografi yang dapat menjadi faktor penyebab terjadinya gerakan massa tanah dan/ batuan atau yang sering di sebut dengan istilah tanah longsor seiring dengan pertumbuhan penduduk yang bertambah menyebabkan risiko tanah longsor semakin meningkat. Untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya bencana alam gerakan massa tanah dan batuan di Desa Guwosari perlu dilakukan pemetaan daerah yang berisiko. Peta risiko merupakan perpaduan antara peta bahaya dan peta kerentanan sebagai bahan pertimbangan yang penting dalam pencegahan dan penanggulangan tanah longsor

Penyusunan peta bahaya, peta kerentanan dan peta risiko tanah longsor diperoleh dari parameter curah hujan, kemiringan lereng, satuan batuan, ketebalan tanah, jenis tanah, tekstur tanah, permeabilitas tanah, kedalaman muka air tanah, penggunaan lahan, kepadatan penduduk,. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu, untuk mengetahui tipe gerakan massa tanah dan batuan yang ada di daerah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode survey dan pemetaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahaya tingkat bahaya tanah longsor terbagi menjadi 2 tingkat yaitu tingkat bahaya tanah longsor tinggi dan bahaya tanah longsor sedang. Tingkat kerentanan pada lokasi penelitian terbagi menjadi tingkat kerentanan tinggi dan sedang. Hasil overlay dari kedua peta tingkat bahaya dan tingkat kerentanan menunjukkan daerah penelitian memiliki tingkat risiko tinggi, sedang dan rendah. Kesimpulan penelitian ini Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul berada pada tingkat Risiko tanah longsor tinggi, sedang dan rendah. Penduduk yang berada pada tingkat risiko tinggi sebaiknya direlokasi terutama penduduk yang tempat huniannya berdekatan dengan tebing agar dapat di pindahkan ke daerah yang tidak berisiko terjadi longsor, sehingga dapat terhindar dari bencana alam gerakan massa tanah dan batuan.

ABSTRACT

Displays Guwosari village of Bantul District Yogyakarta Special Region in general has a topography which can be a factor contributing to the mass movement of soil and / or rock that is often called by landslides along with population growth led to an increased risk of landslides increases. To anticipate and prevent the occurrence of natural disasters and rock mass movement of land in the village of Guwosari necessary mapping areas at risk. Risk map is a combination of hazard maps and vulnerability maps are an important consideration in the prevention and mitigation of landslides

Preparation of hazard maps, vulnerability maps and landslide risk map obtained from the parameters of rainfall, slope, lithologies, soil thickness, soil type, soil texture, soil permeability, depth of ground water, land use, population density,. Purpose of this study that is, to know the type of soil and rock mass movement in the area of research. By using the method of survey research methods and mapping.

These results indicate the danger level of landslide hazard is divided into two levels, namely high levels of landslide hazard and landslide hazards are. The vulnerability at the study site was divided into high and medium level of vulnerability. The results of the second map overlay of the hazard and the vulnerability of this area of research has demonstrated a high level of risk, medium and low. Conclusion This study in Village Guwosari Bantul District displays are at high risk of landslides, medium and low. Residents who are at especially high risk populations should be relocated adjacent to the cliffs where their house to be moved to areas that are not at risk of landslides, so as to avoid natural disasters soil and rock mass movement.